

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

*Public relation* atau yang biasa disebut dengan Humas merupakan bagian penting bagi sebuah organisasi yang mana Humas merupakan manajemen dari semua hubungan yang penting bagi sebuah organisasi. Tugas utamanya adalah mengatur semua kegiatan komunikasi dalam organisasi maupun dengan audiens luar. Humas juga memberi informasi mengenai kinerja organisasi pada semua audiens yang terkait. Hal ini dikarenakan Humas bertanggung jawab untuk menjaga pengembangan reputasi yang pantas berdasarkan kinerjanya. Humas harus selalu melakukan hubungan yang etis dengan semua kelompok stakeholders (Oliver, 2007).

Humas yang sebagian besar kegiatannya adalah bertemu orang secara tatap muka. Membuat seorang praktisi Humas harus bekerja ekstra untuk dapat memutar otak agar tetap dapat menjalankan tugasnya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat maupun stakeholders walau dalam kondisi berjauhan atau tidak berada pada tempat yang sama. Humas tidak hanya berperan dalam pemerintahan, lembaga atau instansi tapi juga dalam organisasi masyarakat. Humas di peruntukan sebagai jembatan dari kasus – kasus tertentu dalam instansi tertentu. Seperti kasus penyalahgunaan narkoba yang sering marak terjadi.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja makin meningkat. Di mana ada peningkatan sebesar 24 hingga 28 % remaja yang menggunakan narkoba. Hasil dari penelitian bahwa milenial atau generasi muda yang menggunakan

narkoba hanya sebesar 20 persen dan sekarang meningkat 24 -28 % Tingkat keterlibatan ataupun keterpaparan sebagai kurir maupun penyalahguna narkotika untuk anak dibawah 15 tahun dan anak usia 15-18 termasuk cukup tinggi di Indonesia (BNN, 2021). Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu tindakan perilaku berisiko tinggi termasuk pada anak dengan jumlah anak Indonesia 79,5 juta jiwa, ini proporsi yang cukup signifikan sebagai potensi bangsa dalam berperan menjadi agen perubahan sebagai pelopor dan pelapor. Membantu orang lain terutama teman sebayanya (peer group) dalam proses menjadi lebih baik dan melakukan aksi-aksi kepeloporan dalam upaya mencegah dan terlibat dalam narkoba.

Kasus penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja termasuk masalah serius yang dihadapi oleh negara, karena narkoba dapat merusak masa depan. Pada masa remaja lebih rentan terkena penyalahgunaan narkoba, hal ini didasari karena rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu, remaja adalah sasaran empuk bagi perdagangan narkoba. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi remaja dapat terjerumus kedalam narkoba, ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan ditambah dengan lemahnya pengendalian diri sehingga terjerumus. Disisi lain faktor dari keluarga juga sangat berpengaruh, keluarga yang tidak harmonis mengakibatkan remaja kurang merasakan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Hal tersebut akan menyebabkan anak merasa tertekan dan tidak mendapatkan pengawasan dari orang tua.

Jika lingkungan keluarga sudah tidak supportif, remaja juga dapat salah pergaulan, penyalahgunaan narkoba juga bisa dari lingkungan pertemanan, ajakan

dan rayuan teman untuk menggunakan narkoba. Masalah yang terjadi akibat kasus penyalahgunaan narkoba oleh remaja ini sangat krusial dan menimbulkan dampak negatif dalam berbagai aspek kehidupan, entah untuk diri sendiri maupun bagi negara, hal ini dikarenakan generasi muda yang telah dipersiapkan untuk meneruskan generasi negara semakin rapuh oleh zat adiktif yang menghancurkan syaraf. Dampak dari kecanduan narkoba dapat dilihat pada fisik, psikis, dan bahkan kehidupan sosial dari orang yang terdampak (Maudy et al., 2017).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja biasanya disebabkan oleh pergaulan dan memiliki tujuan untuk menenangkan diri dari masalah. Pergaulan yang di artikan disini adalah pergaulan yang bebas tanpa aturan, sekehendaknya sendiri dan tanpa pantauan dari orang tua. Faktor lain dari penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah rasa ingin tahu yang besar. Dari rasa ingin tahu, mereka mulai mencoba menggunakan narkoba sampai pada level kecanduan. Kaum remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, karena remaja mudah putus asa dan mudah dipengaruhi oleh pengedar yang mengakibatkan mereka jatuh pada masalah penyalahgunaan narkoba (Aini et al., 2023).

GANN adalah swadaya masyarakat berbasis massa, dimana mengharapkan seluruh lapisan masyarakat untuk secara bersama-sama dalam menumpas peredaran gelap narkoba, tujuan GANN adalah berusaha membantu program pemerintah dalam pencegahan pemberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Minimal di lingkungan terdekat agar generasi penerus bisa menjadi generasi emas dan generasi yang bebas dari narkoba. Gugus Antisipasi Narkotika

Nusantara adalah organisasi yang aktif dan sering memberikan pemahaman dan penyuluhan kepada masyarakat, terutama kepada siswa-siswi SMP, SMA di kabupaten Ogan Komering Ulu, agar mengetahui bahaya dari pada penggunaan narkoba sejak dini.

Upaya yang dilakukan organisasi Gugus Antisipasi Narkotika Nusantara (GANN) untuk mencegah remaja dalam narkoba adalah dengan Memberikan pelatihan dan Pendidikan kepada berbagai kelompok masyarakat, mulai dari remaja dalam usia sekolah, sampai ke orang tua dan tokoh-tokoh masyarakat tentang strategi pecegahan narkoba. Seperti memberikan penyuluhan tentang narkoba dan kampanye anti penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Membuat kebijakan dan peraturan tentang penanggulangan dan pencegahan narkoba serta zat adiktif lainnya. membentuk kelompok konseling dari masyarakat, tokoh tokoh masyarakat atau organisasi sebagai relawan untuk memberikan konsultasi/konseling kepada masyarakat ataupun remaja-remaja yang memiliki masalah pribadi atau memiliki kerawanan menjadi korban ancaman narkoba.

Organisasi Gugus Antisipasi Narkotika Nusantara (GANN) juga aktif membuat event pemilihan duta anti narkoba yang diselenggarakan untuk anak-anak remaja di kabupaten Ogan Komering Ulu, event ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kualitas dan kapasitas dalam kampanye P4GN(Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba). Dalam kegiatan organisasi GANN yaitu penyuluhan dan pembuatan event, secara langsung memberikan wadah untuk generasi bangsa

mengenal cara pencegahan narkoba hal ini tidak lepas dari peran Humas organisasi GANN.

Maraknya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja khususnya Siswa SMA, banyak faktor penyebab penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja diantaranya rasa ingin tau yang tinggi ataupun lingkungan pertemanan menjadi salah satu faktor pendukung paling tinggi seorang remaja menggunakan narkoba dan kurangnya edukasi mengenai bahaya narkoba dikalangan remaja juga membuat semakin luasnya kasus penyalahgunaan narkoba. Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik meneliti tentang **Strategi Humas Gugus Antisipasi Narkotika Nusantara (GANN) Dalam Membangun Kesadaran Tentang Bahaya Narkoba Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Pelajar SMA Negeri 04 OKU)**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

”Bagaimana Strategi Humas Gugus Antisipasi Narkotika Nusantara (GANN) Dalam Membangun Kesadaran Tentang Bahaya Narkoba Di Kalangan Pelajar SMA Negeri 04 OKU.?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah maka penelit memiliki tujuan penelitan sebagai berikut ;

Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Humas Gugus Antisipasi Narkotika Nusantara (GANN) Dalam Membangun Kesadaran Tentang Bahaya Narkoba Di Kalangan Pelajar SMA Negeri 04 OKU.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis :

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian menjadi salah satu syarat kelulusan dan melengkapi nilai akhir dalam penulisan skripsi peneliti dalam jurusan ilmu komunikasi. Dan Peneliti mengetahui Strategi Humas dalam upaya membangun kesadaran bahaya narkoba di kalangan pelajar SMA Negeri 04 OKU.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian bagi lembaga yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai komunikasi Humas yang dilakukan Organisasi Gugus Antisipasi Narkotika Nusantara (GANN) dalam upaya membangun kesadaran bahaya narkoba di kalangan pelajar SMA Negeri 04 OKU.